



## PENGARUH EDUKASI ONLINE MENGGUNAKAN BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN TANDA BAHAYA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

### *THE EFFECT OF ONLINE EDUCATION USING THE MCH BOOK ON KNOWLEDGE OF DANGER SIGNS IN PREGNANT WOMEN AT PAYUNG SEKAKI HEALTH CENTER PEKANBARU CITY*

Dila Safitri<sup>1</sup>, Siti Zakiah Zulfa<sup>2#</sup>

<sup>1,2</sup> *Fakultas Kesehatan dan Informatika, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Pekanbaru, Indonesia*

#### ARTICLE INFORMATION

Received: July 28<sup>th</sup> 2025

Revised: July 30<sup>th</sup> 2025

Accepted: July 31<sup>th</sup> 2025

#### KEYWORD

*online education, MCH book, knowledge, danger signs, pregnant women*

#### CORRESPONDING AUTHOR

Nama : Siti Zakiah Zulfa

Address: Jl. Balam Kuansing, Kelurahan Bina Widyia, Pekanbaru

E-mail: [zakiahzlf@gmail.com](mailto:zakiahzlf@gmail.com)

No. Tlp : 085641349694

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v4i3.235

#### ABSTRACT

Tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi perhatian serius, salah satunya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi online menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimen dengan pendekatan one group pre-test dan post-test. Jumlah sampel sebanyak 40 orang yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Edukasi dilakukan secara online menggunakan media WhatsApp dengan materi yang bersumber dari buku KIA. Hasil analisis data menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi ( $p < 0,05$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi online berbasis buku KIA efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Edukasi ini dapat menjadi alternatif metode penyuluhan kesehatan ibu untuk mencegah komplikasi kehamilan.

*The high maternal mortality rate in Indonesia remains a serious concern, partly due to pregnant women's lack of knowledge about danger signs during pregnancy. This study aims to examine the effect of online education using the Maternal and Child Health (MCH) Book on pregnant women's knowledge of danger signs at Payung Sekaki Health Center in Pekanbaru City. A pre-experimental design with one group pre-test and post-test was applied. The sample consisted of 40 pregnant women selected by total sampling. Education was conducted online via WhatsApp, using material from the MCH Book. Paired t-test showed a significant increase in knowledge after the intervention ( $p < 0.05$ ). These findings indicate that online education based on the MCH Book is effective in increasing pregnant women's understanding of pregnancy danger signs. This method can be considered an alternative approach for maternal health education to prevent pregnancy complications.*

© 2025 Siti Zakiah Zulfa, et al.

#### A. Pendahuluan

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator penting kesejahteraan dan kualitas layanan kesehatan suatu negara. WHO mendefinisikan kematian ibu sebagai kematian selama kehamilan hingga

42 hari pasca-persalinan akibat penyebab yang berkaitan dengan atau diperberat oleh kehamilan. Pada tahun 2023, diperkirakan 287.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan secara global (WHO, 2023). Di Indonesia, AKI meningkat dari 4.005 (2022) menjadi 4.129 (2023), dan AKB naik dari 20.882 menjadi 29.945 kasus. Berdasarkan Sensus Penduduk 2023, AKI tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, dan AKB 16,85 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2023).

Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, hipertensi kehamilan (preeklamsia/eklampsia), dan infeksi (Istiningsih & Herlinadiyaningsih, 2024). Kematian bayi paling banyak disebabkan oleh BBLR, prematuritas, dan asfiksia. Keterlambatan ibu dalam mengenali tanda bahaya—seperti nyeri perut hebat, perdarahan, pusing berat, dan gerakan janin tidak terasa berkaitan erat dengan kurangnya pengetahuan (Murniasih & Wardhani, 2023).

Salah satu intervensi penting adalah penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang menjadi media edukasi dan pencatatan nasional. Buku ini memuat informasi penting seputar kehamilan, persalinan, tumbuh kembang anak, imunisasi, dan tanda bahaya (Amin et al., 2022). Namun, pemanfaatannya masih rendah. Di Puskesmas Payung Sekaki, hanya 4 dari 10 ibu hamil yang mampu menjelaskan sebagian isi buku KIA, dan rata-rata hanya mengenali 3 tanda bahaya (Kemenkes RI, 2024).

Sebagai solusi, pendekatan edukasi daring menjadi strategi menjanjikan. Penelitian oleh Rachmawati et al. (2024) menunjukkan bahwa edukasi berbasis media sosial seperti WhatsApp dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Integrasi antara buku KIA dan edukasi daring menjadi pendekatan baru yang potensial dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan ibu hamil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi online menggunakan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi edukasi ibu hamil dan memperkuat pemanfaatan buku KIA sebagai media pembelajaran kesehatan berbasis digital.

## **B. METODE**

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif quasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol, bertujuan mengevaluasi perubahan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah intervensi edukasi daring. Edukasi mengacu pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) edisi 2024, disampaikan melalui Zoom dan WhatsApp dengan e-book sebagai media ajar.

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Payung Sekaki, Pekanbaru, dari Februari – Juli 2025. Sampel diambil dengan teknik total sampling dari 44 ibu hamil terdaftar, dan setelah menerapkan kriteria inklusi eksklusif, diperoleh 40 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan yang telah diuji

validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner terdiri dari 20 item pernyataan yang mencakup berbagai aspek tanda bahaya kehamilan, dengan skala skor 0–1 untuk setiap item: skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah, sehingga total skor maksimal adalah 20. Validitas diuji menggunakan Pearson correlation ( $r$  tabel = 0,304) dan seluruh item dinyatakan valid. Reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,857, menunjukkan konsistensi internal yang tinggi. Analisis data dilakukan dengan teknik univariat dan bivariat, menggunakan uji *paired t-test* karena data tidak berdistribusi normal. Analisis dilakukan menggunakan software statistik yang sesuai.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Analisis Univariat

Hasil awal penelitian dianalisis melalui analisis univariat yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai karakteristik umum responden, meliputi usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Uraian hasil analisis univariat dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

#### 1) Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
Remaja akhir (17-25 tahun)	14	35
Dewasa awal (26-35 tahun)	24	60
Dewasa akhir (36-45 tahun)	2	5
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 1. menunjukkan dari 40 responden diketahui lebih dari separuh responden berada pada usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 24 responden (60,0%).

#### 2) Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
SMA	25	62,5
Perguruan Tinggi	15	37,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2. menunjukkan dari 40 responden diketahui lebih dari separuh responden memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 25 responden (62,5%).

#### 3) Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
IRT	27	67,5
Restoran	4	10
Pegawai Swasta	9	22,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3. menunjukkan dari 40 responden diketahui lebih dari separuh responden memiliki pekerjaan IRT sebanyak 27 responden (67,5%).

4) Gravida

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Gravida

Gravida	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Anak ke 1	26	65
Anak ke 2	9	22,5
Anak ke 3	5	12,5
Total	40	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4. menunjukkan dari 40 responden diketahui lebih dari separuh responden hamil anak pertama sebanyak 26 responden (65,0%).

5) Nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi

Tabel 5. Distribusi Nilai Rata-rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi

	N	Mean	SD
<i>Pre-Test</i>	40	12,98	4,215
<i>Post-Test</i>	40	15,28	2,641

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4. menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan pretest yaitu sebesar 12,98, standar deviation 4,215, nilai minimum 2, dan nilai maximum 20, sedangkan nilai rata-rata pengetahuan posttest meningkat sebesar 15,28, standar deviation 2,641, nilai minimum 7, dan nilai maximum 20. Peningkatan nilai pretest dan posttest sebanyak 2,3.

b. Analisis Bivariat

1) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>
---------------------

	Frekuensi	Statistik	Df	p value
Pretest	40	0,915	40	0,060
Posttest	40	0,950	40	0,075

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5 menunjukkan didapatkan hasil data berdistribusi normal apabila *p value* >0,05, pada penelitian ini nilai *pre test* 0,060 dan *post test* 0,075. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Paired T Test

Tabel 7. Distribusi Hasil Uji Paired T Test

	N	Mean	Mean Difference Δ	Std. Deviation	P value
Pretest	40	12,98	2,3	4,215	0,000
Posttest	40	15,28		2,641	

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil uji *paired T-test* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan responden pada pretest adalah 12,98, sementara pada posttest meningkat menjadi 15,28, dengan selisih sebesar 2,3 poin. Nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa edukasi online berbasis buku KIA berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

**Pembahasan**

**a. Analisis Univariat**

1) Data Umum

a) Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup usia, pendidikan, pekerjaan, dan status kehamilan (*gravida*). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 24 orang (60,0%). Usia dewasa awal merupakan usia produktif, di mana secara psikologis dan fisiologis wanita berada dalam kondisi optimal untuk menjalani kehamilan. Usia ini juga terkait dengan kesiapan dalam menerima informasi baru dan melakukan pengambilan keputusan secara matang, terutama dalam hal menjaga kesehatan kehamilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Panjaitan & Lentari (2024), bahwa usia dewasa awal adalah masa yang tepat untuk menerima tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga dan mendidik anak.

Sebagian besar responden juga memiliki tingkat pendidikan menengah, yaitu SMA sebanyak 25 orang (62,5%). Pendidikan sangat memengaruhi cara seseorang menyerap dan memahami

informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin besar kemungkinan seseorang memiliki pengetahuan yang baik terhadap isu-isu kesehatan, termasuk tanda bahaya kehamilan. Penelitian Istikomah et al. (2025) dan Agustin et al. (2024) mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa ibu hamil dengan pendidikan SMA ke atas memiliki kecenderungan pengetahuan yang lebih baik.

Dari segi pekerjaan, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 27 orang (67,5%). Status sebagai IRT memungkinkan responden memiliki waktu lebih fleksibel untuk menerima edukasi dan mencari informasi kesehatan. Waktu luang ini juga memungkinkan ibu hamil lebih sering berinteraksi dengan tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan temuan Rifqiyati & Haryani (2025) yang menyatakan bahwa ibu rumah tangga lebih aktif mencari informasi tentang kehamilan.

Selain itu, lebih dari separuh responden adalah primigravida atau sedang hamil anak pertama, yaitu sebanyak 26 orang (65%). Ibu dengan kehamilan pertama biasanya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung aktif dalam mencari informasi, termasuk tentang tanda bahaya kehamilan. Sugiarti & Kurniawati (2020) menyatakan bahwa ibu primigravida cenderung lebih rajin membaca Buku KIA sebagai referensi utama.

#### **b. Analisis Bivariat**

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *paired t-test*, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan selisih peningkatan rata-rata sebesar 2,3 poin. Artinya, terdapat pengaruh edukasi online menggunakan Buku KIA terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Halida et al. (2023) Wijayanti (2022) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan Buku KIA dan tingkat pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan, dengan nilai *p-value* 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa Buku KIA merupakan sarana edukatif yang efektif.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berfungsi sebagai panduan yang memuat informasi dan catatan pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak sejak kehamilan, persalinan, masa nifas, hingga anak berusia 6 tahun. Buku ini memiliki dua peran utama, yaitu sebagai media informasi dan media pencatatan yang mendukung komunikasi, edukasi, serta pemantauan kesehatan ibu dan anak secara komprehensif (Yenny Armayanti et al., 2024).

Dukungan terhadap efektivitas Buku KIA juga diperkuat oleh penelitian Ayuaningsih et al. (2024), yang menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan ibu-anak dan pemanfaatan Buku KIA, dengan nilai *p-value* 0,000. Rendahnya pemahaman terhadap isi Buku KIA dapat menyebabkan ibu tidak menyadari pentingnya buku tersebut, sehingga kurang memanfaatkannya dalam pemeriksaan kehamilan.

Penelitian Turiyani et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan Buku KIA, dengan nilai *p-value* masing-masing 0,000 dan 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan dan kepatuhan ibu, maka semakin optimal pula pemanfaatan buku ini.

Hal serupa ditemukan dalam studi Halida et al., (2023) di wilayah kerja Puskesmas Sipayung. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan Buku KIA (*p-value* = 0,000). Sebagian besar ibu yang memahami manfaat Buku KIA secara aktif menggunakannya, sedangkan mereka yang kurang memahami cenderung mengabaikannya.

Islamiyati et al. (2024) juga membuktikan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan sebesar 19,03 poin setelah dilakukan pendampingan penggunaan Buku KIA. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai *p-value* 0,000, yang mengonfirmasi bahwa buku ini efektif sebagai alat peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait pelayanan kesehatan.

Secara umum, pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil dinilai dari beberapa indikator, seperti kepemilikan buku, kebiasaan membawa saat pemeriksaan, frekuensi membaca, dan penerapan informasi kesehatan yang ada di dalamnya (Wijayanti, 2022). Ketika ibu menggunakan Buku KIA secara aktif, pengetahuan mereka akan meningkat, yang berdampak positif terhadap kesadaran dan perilaku sehat keluarga.

Menurut Kementerian Kesehatan, pemanfaatan Buku KIA dikatakan optimal apabila ibu hamil membaca dan memahami isi buku, serta aktif bertanya kepada petugas kesehatan apabila ada hal yang belum dimengerti. Semakin tinggi pemanfaatan buku tersebut, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan perilaku dan pengetahuan kesehatan ibu hamil (Tyas et al., 2021).

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh berbagai studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa edukasi online melalui Buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

#### D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi online berbasis Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 12,98 sebelum edukasi menjadi 15,28 setelah edukasi, dengan selisih 2,3 poin. Uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari intervensi edukasi terhadap peningkatan pengetahuan. Dengan demikian, edukasi daring yang menggunakan Buku KIA sebagai sumber materi terbukti efektif sebagai media penyuluhan bagi ibu hamil. Saran penelitian ini adalah edukasi daring berbasis Buku KIA sebaiknya dijadikan program penyuluhan rutin di puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. T., Iswari, I., & Handayani, T. S. (2024). Hubungan Pendidikan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Rumah Sakit Siti Aisyah Kota Lubuklinggau. *Journal Of Midwifery*, 12(1), 10–17. <https://doi.org/10.37676/jm.v12i1.6181>
- Amin, M., Vásra, E., Kumalasari, I., Maksuk, M., Yuniati, F., & Aisa, S. (2022). Effect of Whatsapp Reminder on Antenatal Care Revisit Compliance and Knowledge of Pregnancy Danger Signs During the Covid-19 Pandemic. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(2), 84–94. <https://doi.org/10.30994/sjik.v11i2.918>
- Ayuaningsih, A., Ernawati, & Hasnita. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pampang. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4, 2024.
- Halida, N., Anggreni, E., & Restianingsih, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku Kia Diwilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 96–102. <https://doi.org/10.47560/keb.v12i2.544>
- Islamiyati, I., Yuliwati, N., & Sadiman, S. (2024). The Influence Of Maternal And Child Health (KIA) Book Assistance On Increasing The Knowledge Of Pregnant Women. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 10(2), 215–221. <https://doi.org/10.33024/jkm.v10i2.14109>
- Istikomah, I., Maharani, K., & Oktiningrum, M. (2025). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di PMB Siti Nurjannah Ngemplak Demak. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 5(1), 01–10. <https://doi.org/10.55606/jrik.v5i1.4946>
- Istiningsih, Herlinadiyaningsih, & B. (2024). Faktor Risiko Terjadinya Perdarahan

- Post Partum Di UPTD RSUD Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(2), 110–117. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v8i2.574>
- Kemenkes RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2024). *BUKU Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Murniasih, Wardhani, & M. (2023). Efektivitas Pemberian Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Sei Pancur. *Warta Dharmawangsa*, 17(1), 452–461. <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i1.2959>
- Panjaitan, J. I. A., & Lentari, F. R. M. (2024). Gambaran Perceived Social Support Pada Ibu Postpartum Primipara Yang Memiliki Body Image Positif. *Manasa*, 13(1), 112–129. <https://doi.org/10.25170/manasa.v13i1.5538>
- Rachmawati, I., Yanti Hermayanti, & Ermiami, E. (2024). Effectiveness of Self-Care Teaching Media for Pregnant Women and Pregnant Women with Hypertension. *Jurnal Kesehatan*, 15(3), 419–433. <https://doi.org/10.26630/jk.v15i3.4665>
- Rifqiyati, D. A., & Haryani, S. (2025). Gambaran pengelolaan menyusui tidak efektif dengan pijat oksitosin dan perawatan payudara pada ibu post partum spontan di rsud gondo suwarno ungaran. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 11(1), 101–107. <https://doi.org/10.33023/jikep.v11i1.2261>
- Sugiarti, S., & Kurniawati, H. F. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Proceeding of The URECOL*, 39, 214–220. Retrieved from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1068>
- Turiyani, Meriaya Sari, L., & Melsiyani. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 15(1), 68–76. <https://doi.org/10.52047/jkp.v15i1.354>
- Tyas, A. W., Haryanti, P., Listiyaningsih, E., & Wirata, R. B. (2021). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) dengan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Cawas 1 Klaten. *Stikes Bethesda Conference*, 3(1), 138–151. Retrieved from <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/p/article/view/471>
- Wijayanti, M. A. P. (2017). Hubungan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Profesi*, 14, 58–65.

World Health Organisation. (2023). Maternal mortality: The urgency of a systemic and multisectoral approach in mitigating maternal deaths in Africa. *Analytical Fact Sheet*, (March), 1–11.

Yenny Armayanti, L., Ayu Purnama Dewi, K., Made Nurtini, N., & Wayan Erviana Puspita Dewi, N. (2024). Pendampingan Penggunaan Buku KIA Dalam Memberikan Informasi Dan Edukasi Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Janin Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(2), 97–102. Retrieved from <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jai>